

Pola Akses Berita Online Kaum Muda

Oleh: Lisa Lindawati

HIBAH RISET
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
POLITIK T.A 2015
KATEGORI: HIBAH RISET
JURUSAN-INDIVIDU
UNIVERSITAS GADJAH MADA



Latar Belakang

32%+
*Mengakses
Internet*

Ranking 4



30juta+
Anak dan Remaja

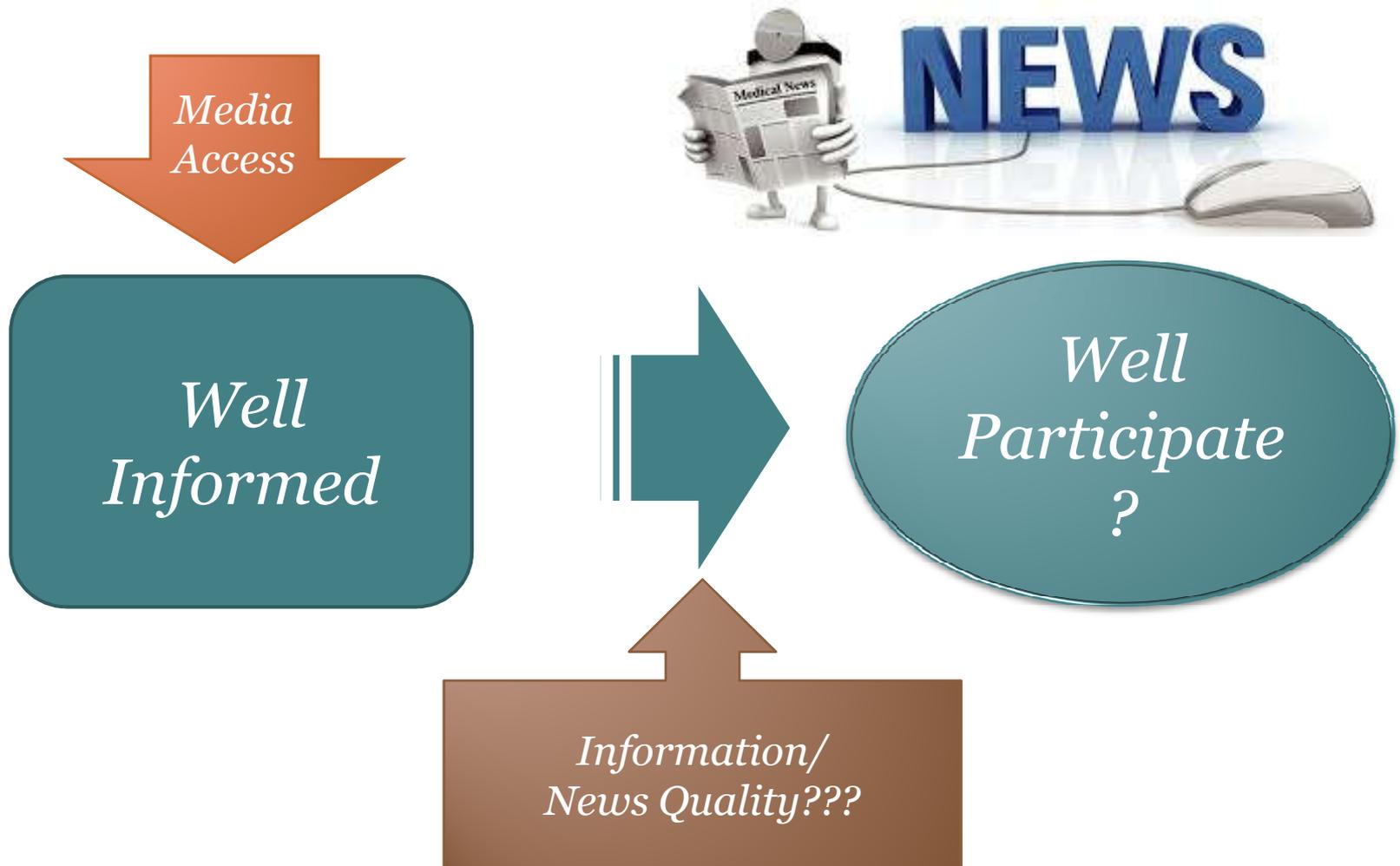
Ranking 5



80%
15-19 tahun



Latar Belakang



They are Digital Natives..



Digital natives menyikapi information overload sebagai realitas bukan masalah

Pertanyaan

1. Tingkat kepercayaan kaum muda terhadap media online dibandingkan dengan media lainnya
2. Posisi aktivitas membaca berita dibandingkan dengan aktivitas lainnya ketika mengakses internet.
3. Cara kaum muda menemukan dan mengikuti perkembangan (*update*) berita
4. Cara kaum muda memverifikasi sumber berita.
5. Karakter berita online yang diharapkan oleh kaum muda

Metode Penelitian



Online
Survey
139 Responden

Depth
Interview
6 Informan



Kerangka Pemikiran

Digital Native

Digital Immigrants



Digital Natives

Jurnalisme
Online



Kaum Muda, Berita, dan
Demokrasi

Masyarakat
Jejaring
dan Dunia
Hypertext

Profil Responden



139 Responden



48% Laki-laki



52% Perempuan

Digital Natives
16-30 tahun

139
Responden



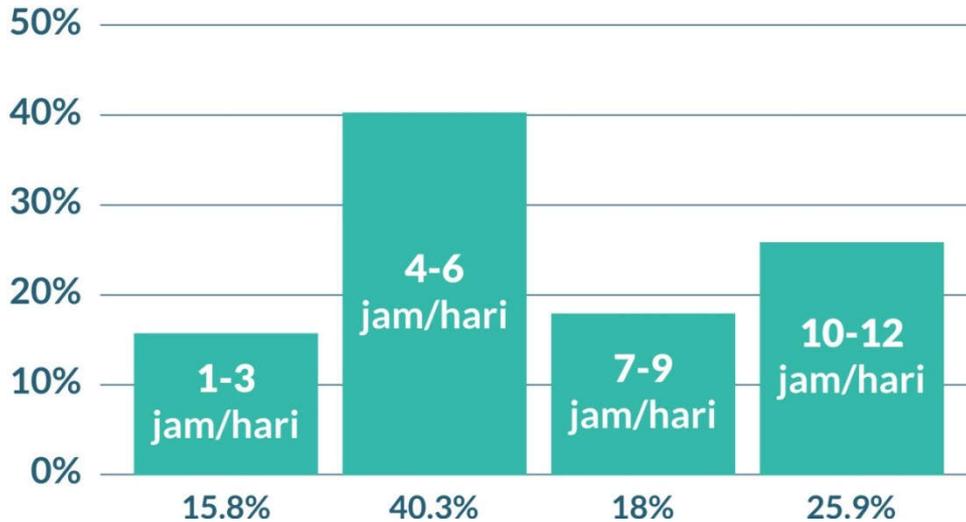
Tempat Tinggal

Luar P. Jawa 17.3%

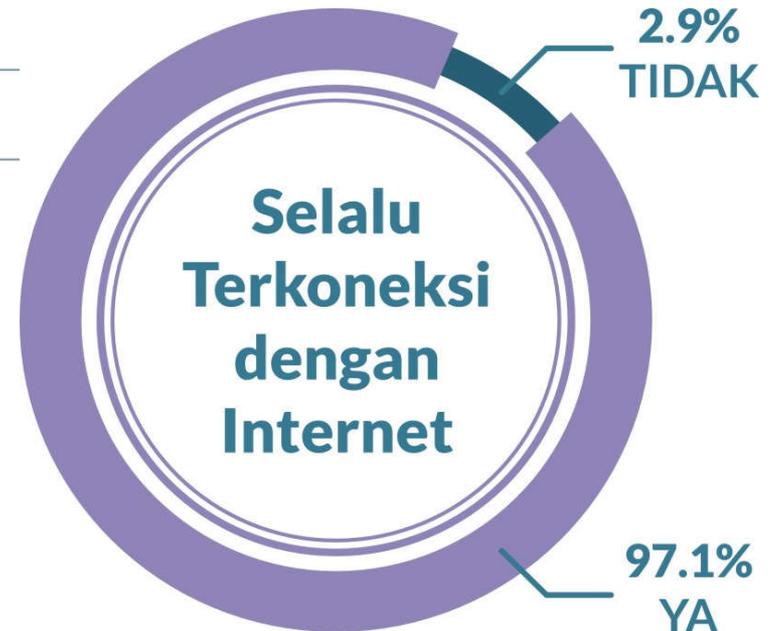
P. Jawa selain DIY 25.2%

D.I. Yogyakarta 57.6%

INTENSITAS AKSES INTERNET



sebagian besar responden selalu terkoneksi dengan internet dengan intensitas rata-rata 4-6 jam/hari



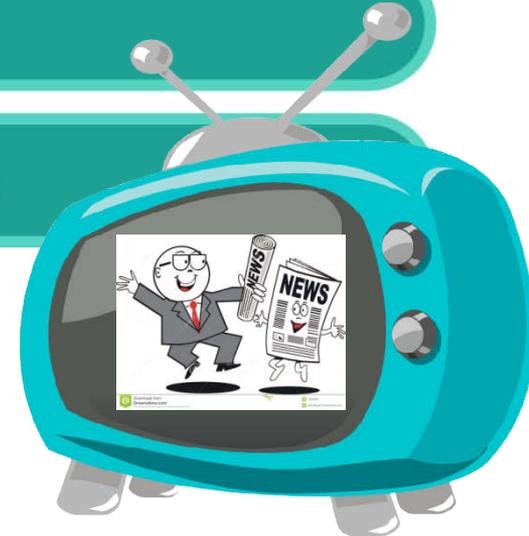
Media yang paling sering diakses

- 1 Internet
- 2 Televisi
- 3 Surat Kabar Cetak
- 4 Radio
- 5 Lainnya

Media yang paling dipercaya

- 1 Surat Kabar Cetak
- 2 Televisi
- 3 Internet
- 4 Radio
- 5 Lainnya

Kaum muda paling sering mengakses internet tetapi masih lebih percaya pada Surat Kabar Cetak dan Televisi



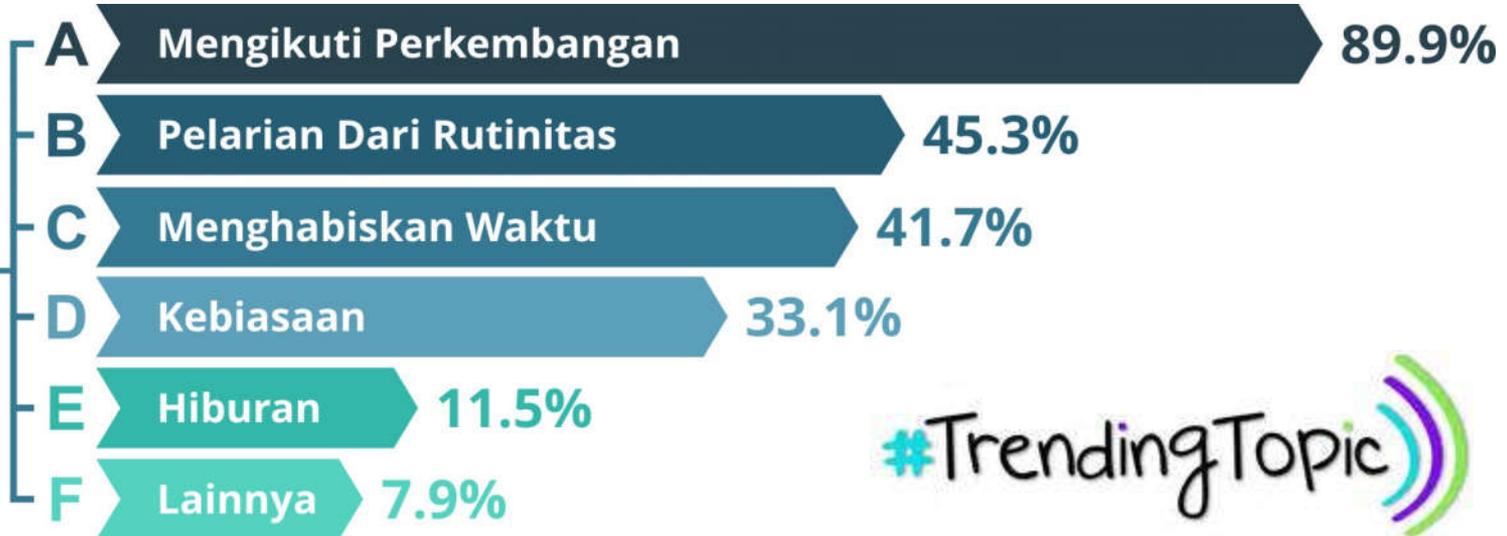
Aktifitas di Internet

- 1 Berbincang (Chatting)
- 2 Membaca Berita
- 3 Mengirim Pesan (misal: email)
- 4 Membagi Informasi/Berita
- 5 Memberikan Komentar
- 6 Mengunggah Tulisan
- 7 Terlibat Dalam Gerakan Sosial (misal: Petisi Online)



Download from Dreamstime.com

Motivasi Akses Berita



#TrendingTopic

CARA MENGAKSES BERITA ONLINE

- 1 Melalui Media Sosial
- 2 Menggunakan Mesin Pencari
- 3 Langsung ke Portal Berita

CARA MENGIKUTI PERKEMBANGAN BERITA ONLINE

- 1 Mengikuti Timeline di Media Sosial
- 2 Membuka Tautan Yang Ada di Laman Berita
- 3 Mengikuti (Follow) Artikel Berita



Sebagian dari mereka tidak konsisten dalam mengikuti perkembangan berita. Mereka bergantung pada timeline media sosial dibandingkan secara aktif mengikuti perkembangan suatu isu dari sumbernya langsung. Hal ini berpotensi untuk menimbulkan pemahaman yang tidak utuh atas suatu peristiwa.

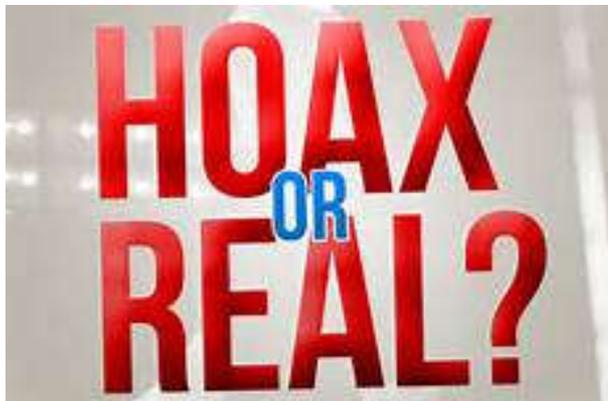
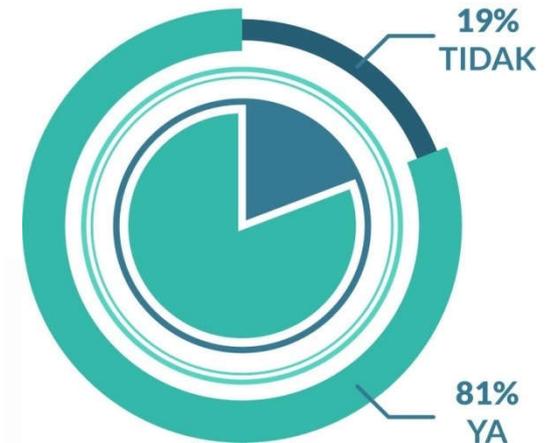
Para Digital Natives terbiasa membandingkan sumber berita yang satu dengan sumber berita yang lain.

Mereka memerlukan setidaknya 3-4 sumber berita sebagai pembanding.

Mereka tidak mudah percaya dengan satu sumber berita.

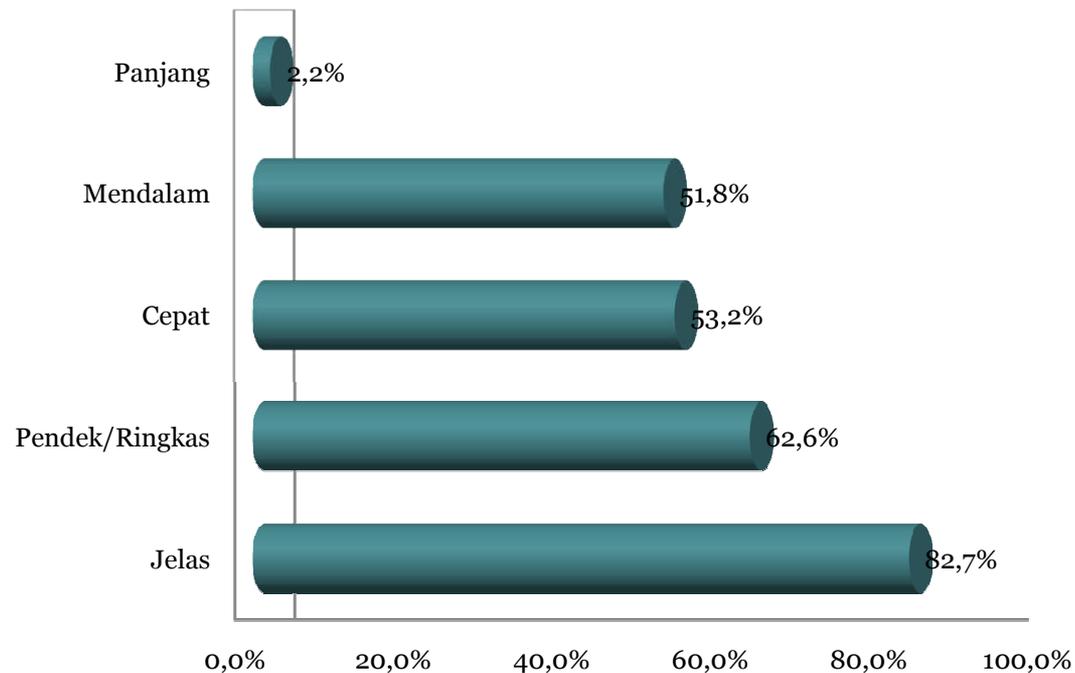


Membandingkan Sumber Berita



Jumlah Sumber	Frekuensi	%
1 - 2 Sumber Berita	47	38.5
3 - 4 Sumber Berita	63	51.6
> 4 Sumber Berita	12	9.8

Karakter Berita Online



Cepat memang menjadi hal yang penting dalam Jurnalisme Online. Namun, kejelasan suatu berita jauh lebih penting dan diharapkan.



Kesimpulan

- *Digital Natives* menyikapi *information overload* sebagai sebuah fakta bukan suatu permasalahan.
- Sebagian besar dari mereka selalu terkoneksi dengan internet dan menghabiskan waktu 4-6 jam setiap harinya.
- *Digital Natives* menempatkan internet sebagai sumber berita utama dibandingkan dengan media konvensional seperti Televisi, Radio, maupun Surat Kabar Cetak.
- Internet belum mendapat kepercayaan penuh dari kaum muda. Surat Kabar dan Televisi masih menjadi media yang lebih dipercaya dibanding internet.
- Membaca berita menjadi aktivitas wajib kedua yang mereka lakukan ketika mengakses internet selain mengobrol (*chatting*).
- Berita sudah menjadi keseharian mereka untuk mengikuti perkembangan zaman.
- *Digital Natives* juga terbiasa membandingkan 3-4 sumber berita
- Sebagian dari mereka tidak konsisten dalam mengikuti perkembangan berita. Mereka bergantung pada timeline media sosial dibandingkan secara aktif mengikuti perkembangan suatu isu dari sumbernya langsung.
- Kejelasan berita menjadi prioritas utama, baru kemudian ringkas dan cepat.
- Kaum muda juga menginginkan berita online yang mendalam.



@lisalindaw



Lisa Linda



lisalinda@ugm.ac.id



085729710140